

ABSTRAK

Konstipasi merupakan tertahannya feses di usus besar dan penurunan frekuensi normal defekasi yang disertai pengeluaran feses tidak adekuat yang sering dialami lansia. Konstipasi dapat diatasi dengan pemberian obat pencahar, namun penggunaan obat pencahar dalam jangka waktu panjang dapat menimbulkan efek samping yang akan menyebabkan konstipasi menjadi lebih buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan masase abdomen Swedia pada pasien lansia dengan masalah keperawatan konstipasi.

Desain penelitian menggunakan studi kasus, yang dilakukan pada 1 lansia dengan masalah keperawatan konstipasi. Penelitian dilakukan pada Ny. S di UPTD Griya Wreda Jambangan Surabaya pada tanggal 5-11 Juli 2018. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan gerontik dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, pengkajian, analisa data, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil asuhan keperawatan setelah dilakukan 7 hari dengan intervensi utama masase abdomen 1x1 hari (15-20 menit), masalah dapat teratasi dengan berkurangnya keparahan konstipasi dengan menurunnya nilai CSS yaitu 14 menjadi 3.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan masase abdomen Swedia dapat mengurangi konstipasi. Diharapkan intervensi untuk lansia penderita konstipasi yaitu dengan cara masase abdomen untuk mengatasi masalah keperawatan konstipasi dan disertai dengan intervensi memenuhi asupan serat dan cairan sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: Konstipasi, lansia, masase abdomen Swedia